

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK****(Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2016-2020)****Emi Masyitah¹, Eka Purnama Sari², Anggraini Syahputri³, Julyanthry⁴**^{1,2}Universitas Potensi Utama, Sumatera Utara, IndonesiaE-mail: emi.masyitah@gmail.com, sariekapurnama42@gmail.com³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya, Tebing Tinggi, IndonesiaE-mail: anggrekputri11@gmail.com⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Pematangsiantar, IndonesiaE-mail: julyanthry@stiesultanagung.ac.id***Abstract***

This study aims to determine the effect of leverage, profitability and company size on tax aggressiveness. The population in this study is all companies registered in the IDX plastic and packaging sub-sector during the research period: 2016-2020. The sampling technique used is purposive sampling. The samples obtained were 6 companies, with a total of 30 observations. The finding is that there is no significant influence between leverage, profitability and the size of the company on tax aggressiveness. Leverage, profitability and the size of small or large enterprises do not affect management to carry out tax aggressiveness.

Keywords: *leverage, profitability, size, tax aggressiveness*

1. PENDAHULUAN

Memberikan kesejahteraan bagi rakyatnya merupakan salah satu tujuan suatu negara didirikan. Dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan untuk mencapai tujuan negara tentunya negara harus mempunyai sumber penerimaan yang memadai. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang paling utama dan berasal dari iuran wajib rakyat yang sifatnya dapat dipaksakan (Rohmansyah et al., 2021). Menurut Finance & Miller dalam (Rahmadani et al., 2020) menyatakan bahwa pajak seharusnya dapat diminimalkan karena pajak dianggap sebagai pengurang laba bersih bagi perusahaan. Sehingga pajak diakui menjadi bagian yang paling penting dalam kebijakan pengeluaran di perusahaan.

Dalam menghitung, melaporkan dan membayar sendiri kewajiban pajaknya, wajib pajak diberikan keleluasaan penuh untuk hal hal tersebut. Oleh karenanya, dalam hal ini seolah membuka kesempatan dari sisi perpajakan khususnya kepada wajib pajak untuk memanipulasi jumlah angka pajak yang harus dibayar dengan upaya menekan biaya perusahaan, termasuk dalam beban pajaknya (Stawati, 2020). Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang ujungnya yaitu akan mengurangi laba perusahaan. Sehingga banyak perusahaan mencari cara untuk mengurangi biaya maupun beban pajak tersebut dengan merencanakan serta mengatur pajak yang harus dibayarkan (Mustika et al., 2017). Perusahaan berusaha untuk memperkecil jumlah beban pajak yang harus dibayarkan baik dengan cara yang legal (*tax avoidance*) maupun yang ilegal (*tax*

evasion). Dengan cara yang legal yaitu memanfaatkan adanya peluang dalam peraturan perpajakan yang disebut dengan agresivitas pajak (Prasetyo & Wulandari, 2021). Agresivitas pajak perusahaan yang dimaksud yaitu melakukan maupun memanfaatkan celah yang ada dalam peraturan perpajakan. Oleh karenanya perusahaan semakin agresif terhadap perpajakan (Mustika et al., 2017). Jadi, penghindaran pajak bukan merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan atau secara tidak etik dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak yang dimungkinkan oleh Undang-Undang Pajak, Erly dalam (Jasmine et al., 2017).

Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak. *Leverage* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mendanai keseluruhan kegiatan operasional perusahaan (Herlinda & Rahmawati, 2021). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk kegiatan perusahaan (Ilham, Putri, et al., 2022). Di sisi lain, semakin tidak baik kondisi keuangan suatu perusahaan karena berakibat pada risiko perusahaan juga akan semakin tinggi akibat besarnya penggunaan hutang (Putri & Sari, 2020). Tingkat hutang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga yang dapat mengurangi beban pajak sehingga kemungkinan perusahaan akan mempunyai kesempatan untuk melakukan agresivitas pajak (Herlinda & Rahmawati, 2021).

Profitabilitas menjadi dasar dalam menilai kondisi perusahaan (Ilham, Ervina, et al., 2022). Profitabilitas merupakan suatu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dalam kurun waktu tertentu (Stawati, 2020). Dapat juga diartikan dengan mampunya menghasilkan laba dari pemanfaatan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan (Lase et al., 2019). Salah satu faktor yang dapat menjadi penentu beban pajak yaitu Profitabilitas. Hal ini disebabkan, jika perusahaan memperoleh laba yang besar maka tentunya perusahaan tersebut

juga akan membayar pajak yang lebih besar pula. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan memiliki laba yang rendah maka pajak yang dibayarkan akan rendah pula atau jika perusahaan mengalami kerugian kemungkinan perusahaan tidak membayar pajaknya. Dengan sistem kompensasi pajak, kerugian dapat mengurangi besarnya jumlah pajak yang harus ditanggung pada tahun berikutnya (Rohmansyah et al., 2021).

Ukuran perusahaan (*Size*) memberikan arti mengenai gambaran besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki, total penjualan yang dicapai beserta kapitalisasi pasar (Ilham et al., 2021). Perusahaan yang besar akan memiliki keuntungan yang besar pula akibat dampak dari saham yang beredar yang semakin meningkat. Sejalan dengan hal tersebut, keuntungan yang diperoleh perusahaan yang besar akan menimbulkan beban pajak yang tinggi sehingga diindikasikan adanya tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Herlinda & Rahmawati, 2021).

Beberapa penelitian mengenai agresivitas pajak dengan menggunakan variabel-variabel yang berbeda menghasilkan bukti empiris yang berbeda juga, diantaranya (Leksono et al., 2019) menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. (Wulansari et al., 2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara leverage, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak, sedangkan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. (Rohmansyah et al., 2021) menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak sementara ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan latar belakang dan penjabaran dengan melihat hasil penelitian terdahulu, diketahui masih adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*). Hal ini menjadi dasar bagi penulis untuk meneliti ulang mengenai agresivitas pajak serta beberapa faktor yang mempengaruhinya. Sehingga hasil dari penelitian

ini nantinya dapat mengkonfirmasi atas penelitian terdahulu maupun sebagai masukan terkait agresivitas pajak. Sebagai objek penelitian peneliti fokus kepada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan bukti empiris yang dapat menunjukkan keterkaitan antara *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory

Pandangan *agency theory* melihat penyebab munculnya potensi konflik yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan karena adanya pemisahan antara pihak principal dan agen. Teori keagenan merupakan hubungan kerjasama antara principal (pemilik perusahaan) dengan agent (manajemen perusahaan), dimana principal mendelegasikan wewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan, Jensen dan Meckling dalam (Handayani & Mildawati, 2018). Perbedaan kepentingan antara principal dan agen dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya yaitu mengenai pajak perusahaan (Prasetyo & Wulandari, 2021).

Asumsi dalam *agency theory* yaitu bahwa keseluruhan individu tentunya akan bertindak untuk mensejahterahkan dirinya sendiri. Dengan melakukan tindakan yang bersifat oportunistik, manajer sebagai agen akan bertindak mensejahterahkan dirinya sendiri. Tindakan oportunistik dilakukan oleh manajer dengan cara memaksimalkan laba perusahaan agar mendapatkan imbalan yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan. Dengan adanya tindakan yang dilakukan oleh manajer tersebut dapat mengarah pada praktik penghindaran pajak (Dayanara et al., 2019). Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan self assesment system memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Hal ini dirasa dapat menguntungkan *agent*, karena selain

adanya asimetris informasi kepada principal juga dapat melakukan manipulasi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dengan merendahkan pendapatan kena pajak perusahaan (Rohmansyah et al., 2021).

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang direncanakan melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara legal (*tax avoidance*) maupun dengan cara ilegal (*tax evasion*) (Rohmansyah et al., 2021). Menurut Lanis dan Richardson dalam (Hidayat & Fitria, 2018), agresivitas pajak dihitung dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR). Apabila perusahaan memiliki nilai ETR yang rendah akan menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki ETR rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin agresif terhadap pajaknya (Hidayat & Fitria, 2018).

ETR dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Leverage

Kebijakan pendanaan yang mengindikasikan perusahaan melakukan agresivitas pajak yaitu *leverage*. (Dewi & Noviari, 2017) *leverage* merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. *Leverage* dapat dikatakan sebagai penaksir risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, semakin besar tingkat *leverage* maka risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula (Handayani & Mildawati, 2018). Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to assets ratio* (DAR).

DAR dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari

keberhasilan operasi perusahaan (Dayanara et al., 2019). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), dimana ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam upaya menghasilkan suatu keuntungan dengan menunjukkan tingkat keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan. Melalui tingkat ROA, pihak investor akan melihat seberapa efektifnya perusahaan mengelola asetnya. Tingkat ROA yang semakin tinggi dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan memberikan dampak pada nilai saham dan dapat meningkatkan laba dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai laba, maka akan semakin tinggi pula investor mengharapkan pengembalian akan dividen (Handayani & Mildawati, 2018). ROA dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Secara umum, ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek (Dewi & Noviyari, 2017). Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aset perusahaan (Marfu'ah et al., 2021). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma natural (Ln) total aset. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Hubungan antar variabel

Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Leverage merupakan rasio yang menandakan besarnya modal yang sumbernya dari eksternal perusahaan. Modal ini digunakan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Hasil perhitungan rasio *leverage* menandakan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari modal pinjaman perusahaan tersebut. Jika perusahaan mempunyai sumber dana pinjaman yang tinggi, maka perusahaan akan membayar beban bunga yang tinggi juga kepada kreditur. Oleh karenanya

sedikit banyaknya jumlah *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil (Liani & Saifudin, 2020).

H₁: *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas atau laba adalah dasar pengenaan pajak bagi perusahaan. Semakin tinggi perusahaan menghasilkan laba, maka beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan juga akan tinggi. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan menghasilkan laba yang rendah maka beban pajak yang akan dibayarkan juga akan semakin rendah. Sehingga cenderung perusahaan akan melakukan tindakan agresivitas pajak (Ayem & Setyadi, 2019).

H₂: profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan yang besar dianggap lebih mampu menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak dengan baik. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan memiliki pengaruh yang signifikan dan dampaknya menurunkan tingkat agresivitas pajak. Tingginya biaya penyusutan yang ditanggung perusahaan atas kepemilikan aset yang ada menyebabkan rendahnya laba perusahaan. Laba perusahaan yang rendah mengakibatkan rendahnya beban pajak yang harus ditanggung perusahaan sehingga perusahaan mengurangi tindakan agresivitas pajaknya karena beban pajak (Utomo & Fitria, 2021).

H₃: ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak

3. METODE PENELITIAN

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari *leverage* dengan proksi *debt to asset ratio* (DAR), profitabilitas dengan proksi *return on asset* (ROA), ukuran perusahaan dengan proksi *Size* (*Ln Total Aset*), serta variabel terikat yaitu agresivitas pajak dengan proksi *Effective Tax Rate* (ETR). Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dengan mengambil data dari laporan keuangan serta melihat perusahaan yang terindeks dengan menggunakan situs *idnfinancials.co.id*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu 2016-2020 sebanyak 15 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan di antaranya perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut. Sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah observasi yaitu 30 observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan software SPSS. Tahap pengujian data menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi). Dilanjutkan dengan pengujian koefisien korelasi dan determinasi, serta uji hipotesis baik secara simultan maupun parsial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	0E-7
Parameter	Std.	
$s^{a,b}$	Deviation	,34231174
Most	Absolute	,205
Extreme	Positive	,205

Differenc	Negative	-,163
es		
Kolmogorov-Smirnov Z		1,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: pengolahan data, 2022

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji *One sample Kolmogorov smirnov test* dengan hasil *asympt sig. 2-tailed* yaitu 0,160 atau $> 0,05$, dengan demikian data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2.
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

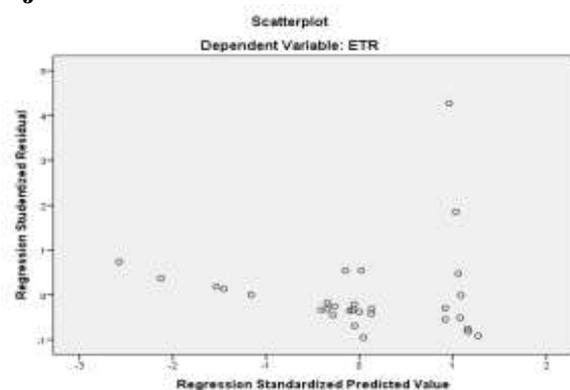
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	DAR	,230	4,340
	ROA	,345	2,899
	SIZE	,147	6,819

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: pengolahan data, 2022

Hasil uji multikolinieritas memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: pengolahan data, 2022

Gambar 1.

Grafik Scatterplot (Uji Heteroskedastisitas)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3.
Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,002

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR

b. Dependent Variable: ETR
Sumber: pengolahan data, 2022

Uji autokorelasi dengan hasil dW yaitu 2,002, dengan persamaan $dU < dW < 4 - dU$ ($1,6498 < 2,002 < 2,3502$). Artinya tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif, dalam hal ini data tidak terjadi gejala autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4.
Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-6,366	6,611	
	DAR	-,626	,905	-,261
	ROA	-1,049	2,994	-,108
	SIZE	,250	,240	,493

a. Dependent Variable: ETR
Sumber: pengolahan data, 2022

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel 4, diperoleh hasil leverage (DAR) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh

positif terhadap agresivitas pajak, dengan formula sebagai berikut:
 $Y = -6,366 - 0,626DAR - 1,049ROA + 0,250SIZE$

Uji F

Tabel 5.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,579	3	,193	1,476	,244^b
	Residual	3,398	26	,131		
	Total	3,977	29			

a. Dependent Variable: ETR
b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR
Sumber: pengolahan data, 2022

Tabel 6 menunjukkan Hasil uji F_{hitung} dalam penelitian ini sebesar 1,476 dengan signifikansi $0,244 > 0,05$, dengan arti bahwa *Leverage* (DAR), profitabilitas (ROA), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) secara bersama (simultan) tidak memengaruhi agresivitas pajak.

Uji t

Tabel 6.
Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	-,963	,344
1 DAR	-,692	,495
ROA	-,350	,729
SIZE	1,042	,307

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: pengolahan data, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5, diperoleh hasil uji t variabel *Leverage* (DAR), dengan nilai t hitung $-0,692$ dan nilai signifikansi sebesar $0,495 > 0,05$ sehingga *Leverage* tidak memengaruhi agresivitas pajak atau H_1 tidak terbukti. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar $-0,350$ dan signifikansi $0,729 > 0,05$, sehingga Profitabilitas tidak memengaruhi agresivitas pajak. Jadi, H_2 tidak terbukti. Ukuran Perusahaan (*Size*) juga tidak memengaruhi agresivitas pajak dengan nilai t-hitung sebesar $1,042$ dan nilai signifikansi $0,307 > 0,05$. Jadi, H_3 tidak terbukti.

Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Pengujian hipotesis pertama yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini memperlihatkan jika *leverage* perusahaan mengalami peningkatan maka tidak memengaruhi nilai agresivitasnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Simamora & Rahayu, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* yang semakin tinggi, sama sekali tidak akan mempengaruhi kegiatan dari agresivitas pajaknya di perusahaan walau disebabkan perusahaan mempunyai utang yang tinggi. Oleh karenanya, pihak manajemen akan lebih memperhatikan dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nurhayati et al., 2018).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini memperlihatkan bahwa jika jumlah laba yang

diperoleh perusahaan semakin besar maka itu tidak akan menjadi penyebab perusahaan akan melakukan tindakan agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rohmansyah et al., 2021). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Simamora & Rahayu, 2020), (Liani & Saifudin, 2020)

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Tentunya perusahaan yang besar akan memiliki ruang yang lebih besar untuk melakukan perencanaan pajak karena perusahaan yang besar akan memiliki total aktiva yang semakin besar pula. Total aktiva yang besar akan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan agresivitas pajak. Namun pada perusahaan ini semakin besar aset yang dimiliki perusahaan tidak membuat perusahaan melakukan kegiatan agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mustika et al., 2017). Namun,

hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Liani & Saifudin, 2020) dan (Tiaras & Wijaya, 2017), dan (Rohmansyah et al., 2021)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini memperlihatkan jika *leverage* perusahaan mengalami peningkatan maka tidak memengaruhi nilai agresivitasnya. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini memperlihatkan bahwa jika jumlah laba yang diperoleh perusahaan semakin besar maka itu tidak akan menjadi penyebab perusahaan akan melakukan tindakan agresivitas pajak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. semakin besar aset yang dimiliki perusahaan tidak membuat perusahaan melakukan kegiatan agresivitas pajak.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan agresivitas pajak seperti likuiditas, *Corporate Social Responsibility*, *capital intensity*, manajemen laba ataupun variabel lain di luar model penelitian serta untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan maupun yang lebih bervariasi disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas selain dari perusahaan sub sektor plastik dan kemasan. Selain itu diharapkan juga dapat menambah periode yang lebih lama.

6. REFERENSI

Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013- 2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228–241. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>

Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 5(3), 301–310. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3693>

Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 830–859. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>

Handayani, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Probilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/135/135>

Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3738/3753>

Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis*, 13(2), 157–168.

Ilham, R. N., Ervina, N., Julyanthry, & Putri, D. E. (2022). Anteseden Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 7(1), 363–368. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.401>

Ilham, R. N., Putri, D. E., Sinurat, M., Likdanawati, & Sinta, I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Studi Empiris Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019.

- Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(02), 2–10.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i2.3146>
- Ilham, R. N., Sinaga, S., Putri, D. E., Sinta, I., & Fuadi. (2021). Efek Dari Leverage Dan Ukuran Perusahaan Dalam Memengaruhi Tingkat Profitabilitas. *Edunomika*, 05(02), 1–12.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v5i2.2959>
- Jasmine, U., Zirman, Z., & Paulus, S. (2017). Pengaruh Leverage, Kepelimpinan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1786–1800.
<https://www.neliti.com/publications/185390/pengaruh-leverage-kepelimpinan-institusional-ukuran-perusahaan-dan-profitabilitas>
- Lase, A. Z., Jubi, J., Susanti, E., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 56–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i1.137>
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 301–314.
<https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174>
- Liani, A. V., & Saifudin, S. (2020). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity: Implikasinya Terhadap Agresivitas Pajak. *Solusi*, 18(2).
<https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2301>
- Marfu'ah, D. A., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2021). Penghindaran Pajak Ditinjau dari Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 53–58.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.265>
- Mustika, Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JOMFekom*, 4(1), 1960–1970.
<https://media.neliti.com/media/publications/118444-ID-pengaruh-corporate-social-responsibility.pdf>
- Nurhayati, Indrawati, N., & A, A. A. (2018). “Pengaruh Leverage, Capital Intensity Ratio dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).” *Jurnal Ekonomi*, Vol. 26(No. 3), Hal. 128-146. Universitas Riau.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 134–147.
<https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3519>
- Putri, D. E., & Sari, E. P. (2020). Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobins Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 249–255.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.195>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Rohmansyah, B., Sunaryo, D., & Siregar, I. G. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Journal of Accounting*

- Science and Technology*, 1(2), 87–97.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>
- Simamora, A. M., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 140–155.
<https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i1.330>
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(November), 147–157.
<https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380.
<https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.87>
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231–246.
<https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800>
- Wulansari, T. A., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FEB. UN PGRI Kediri*, 5(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.14141>